
**ANALISIS MANA JEMEN RISIKO DALAM PENGEMBANGAN MUTU
PENDIDIKAN DI MAN 4 MADIUN**

Fetina Diah Rosanti¹
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
Fetinadiah03@gmail.com

Satrijo Budiwibowo²
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
Satrijobudiwibowo@gmail.com

Elly Astuti³
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
Ellyastuti@unipma.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis risiko dan pengembangan mutu pendidikan di MAN 4 Madiun. Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, teknik, waktu. Teknis analisis data menggunakan analisis SWOT. Berdasarkan hasil analisis bahwa MAN 4 Madiun berada pada kekuatan dan peluang yang berupa program dan kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan menumbuhkan karakter serta potensi pada peserta didik dengan kegiatan keagamaan yang lebih menonjol untuk menarik minat di masyarakat.

Kata kunci: Manajemen Resiko, Mutu Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu tempat yang digunakan orang atau seseorang untuk mendapatkan ilmu yang luas agar dapat menciptakan manusia yang unggul dan kompetitif. Sekolah atau madrasah harus dapat memberikan dan memenuhi segala yang dibutuhkan oleh para pelanggan atau siswa, dengan cara meningkatkan mutu pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah dirancang dan ditetapkan berdasarkan keputusan bersama.

Mutu pendidikan adalah suatu standar yang telah ditetapkan dan ingin dicapai dalam suatu organisasi untuk meningkatkan kualitas peserta didik dalam akademik maupun nonakademik guna mencerdaskan dan mencetak peserta didik yang unggul dan kompetitif. Selain meningkatkan mutu pendidikan, sekolah harus mampu menganalisis tingkat risiko yang dihadapi oleh sekolah tersebut.

Menurut (Istiningrum : 2011) & (Nugraha : 2016), risiko mengandung tiga unsur pembentuk risiko, yaitu (i) kemungkinan kejadian atau peristiwa, (ii) dampak atau konsekuensi (jika terjadi, risiko akan membawa akibat atau konsekuensi, dan (iii) kemungkinan kejadian (risiko masih berupa kemungkinan atau diukur dalam bentuk probabilitas).

Risiko adalah suatu ketidakpastian yang dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya akibat buruk yang tidak diinginkan (Purnama, Topowijono & Husaini : 2014). Risiko merupakan suatu kejadian yang memiliki dampak terhadap perusahaan atau organisasi dalam mencapai tujuannya. Setiap lembaga pasti mempunyai tingkat risiko masing-masing dalam menjalankan bisnis atau strategi sekolah yang dimiliki dalam menarik minat pelanggan untuk bersekolah di sekolah atau madrasah tersebut.

Manajemen risiko adalah proses pengukuran atau penilaian risiko serta pengembangan strategi pengelolaannya. Strategi yang dapat diambil antara lain adalah memindahkan risiko kepada pihak lain, menghindari risiko, mengurangi efek negatif risiko, dan menampung sebagian atau semua konsekuensi risiko tertentu (Pujastuti & Nasiri : 2016). Manajemen risiko adalah suatu cara merencanakan, mengatasi, menghindari dan mengevaluasi kejadian yang ada pada suatu organisasi. Penerapan manajemen risiko bertujuan untuk menghindari suatu kerugian yang disebabkan oleh terjadinya risiko atau peristiwa (Yushita : 2008).

Dalam melaksanakan manajemen risiko madrasah memiliki beberapa risiko yang harus dihadapinya. Macam-macam tipe risiko yang ada di lembaga pendidikan, yaitu:

(1) risiko strategis, adalah risiko yang memiliki pengaruh terhadap kemampuan suatu organisasi untuk mencapai tujuan; (2) risiko keuangan, ialah risiko yang mungkin mengakibatkan pada berkurangnya harta; (3) risiko operasional, adalah risiko yang memiliki dampak dalam berlangsungnya proses manajemen; (4) risiko pemenuhan, adalah risiko yang memiliki dampak dalam memenuhi peraturan dan hukum yang telah berlaku terhadap kemampuan proses dan prosedur internal; dan (5) risiko reputasi, adalah risiko yang memiliki dampak terhadap nama baik dan mutu lembaga (Muhaimin., Suti'ah., & Prabowo, 2009:76).

Berkembangnya zaman di dunia pendidikan, pendidikan dittuntut untuk terus meningkatkan mutu dan memberikan suatu kepuasan pada pelanggan umumnya pada peserta didik atau siswa. Agar sekolah tersebut dapat meningkatkan mutu pendidikan, salah satu caranya yaitu dengan mengembangkan mutu pendidikan melalui penjaminan mutu yang diberikan sekolah atau madrasah tersebut.

Munawwaroh (2017), menunjukkan bahwa dalam proses pengeendalian yang telah dilakukan untuk mengelola risiko dalam membangun pelaksanaan program pendidikan. Proses pelaksanaan manajemen risiko di mulai dari identifikasi masalah, pengukuran risiko, pengendalian risiko dan evaluasi risiko. Namun, masih ada risiko yang harus ditangani lebih lanjut mengenai pemenuhan standar nasional pendidikan yang terdapat dalam pelaksanaan program pendidikan.

Soputan, Sompie & Mandagi (2014), menunjukkan bahwa tingkat risiko yang akan dihadapi terdapat berbagai penggolongan mulai dari yang tinggi, sedang sampai rendah dalam berbagai dunia kerja dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan. Namun masih ada kendala pada saat pelaksanaan manajemen risiko terutama dalam menghadapi risiko yang sangat tinggi.

Rusman, Muttaqin & Malahayati (2012), menunjukkan bahwa pada pelaksanaan manajemen risiko terdapat faktor-faktor risiko dan dampak risiko yang terjadi dalam pengembangan SMK di Propinsi Aceh. Namun, masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan manajemen risiko, perencanaan dan pengontrolan terhadap faktor-faktor risiko dalam pengembangan SMK di Propinsi Aceh.

Perbedaan antara penulis dengan penelitian terdahulu yang telah disampaikan belum ada penelitian tentang manajemen risiko pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Madiun untuk mengetahui seberapa besar risiko yang dihadapi dan cara mengendalikannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu rangkaian kegiatan yang digunakan untuk memperoleh data yang memiliki sifat apa adanya dan memberikan hasil yang bermakna. Jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan langkah-langkah yang berupa pengumpulan data, wawancara, dokumentasi, analisis data dan pelaporan hasil penelitian. Langkah-langkah tersebut dilakukan untuk memperoleh hasil data penelitian yang valid sesuai dengan kenyataan atau fenomena yang ada di lapangan.

Jenis penelitian data dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan pedoman yang ada pada Muhaimin,dkk (2009:76). Teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti. Data yang diperoleh dari sumber yang terkait divalidasi dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Setelah melakukan pengumpulan data dan memvalidasi data tersebut, peneliti melakukan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan akronim dari *strength* (kekuatan), *weaakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang), dan *threat* (ancaman/dalam dunia pendidikan dapat diartikan tantangan) (Sumadi : 2015). Analisis SWOT yang digunakan oleh peneliti dalam memberikan hasil peneelitan yang telah dilakukan, caranya dengan mengumpulakn data mulai dari risiko stراتيجis, risiko keuangan, risiko operasional, risiko pemenuhan dan risiko reputasi yang didapatkan dari sumber yang terkait yaitu dengan waka kurikulum, waka kesis waan, waka sarana dan prasarana serta bendahara. Data yang diperoleh peneliti akan mendapatkan hasil analisis yang dibutuhkan untuk ditarik kesimpulannya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dokumentasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Waka Kurikulum, Wakka Kesiswaan, Waka Sarana dan Prasarana, dan Bendahara, maka dibawah ini peneliti memaparkan hasil dari dokumentasi dan wawancara yang telah dilakukan di lapangan. Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur.

Lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting, karena lembaga pendidikan juga mungkin terjadi adanya suatu risiko. Risiko ini disebabkan karena faktor internal maupun eksternal yang menjadi penghambat pencaapaian tujuan pada suatu organisasi ataupun perusahaan, dan dalam lembaga pendidikan. Macam-macam tipe risiko yang ada di lembaga pendidikan, yaitu: risiko strategis, risiko keuangan, risiko operasional, risiko pemenuhan, dan risiko reputasi.

Suatu risiko dapat ditangani dengan melaksanakan manajemen risiko. manajemen risiko adalah suatu cara menindaklanjuti kejadian atau risiko dan menangani atau mengendalikan risiko yang telah terjadi, agar tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan atau organisasi dan dalam dunia pendidikan.

Terdapat berbagai masalah mutu yang dialami dalam dunia pendidikan, meliputi mutu pelajaran, mutu kurikulum, bimbingan dan latihan dari guru, serta mutu kompetensi dan kinerja guru. Mutu-mutu tersebut terdapat dalam mutu kepemimpinan para pemimpin pendidikan, layanan pendidikan, keterbatasan dana, sumber belajar, keadaan sekolah, sarana dan prasarana, media, sumber belajar, alat dan bahan latihan, lingkungan serta pihak yang terkait dalam pendidikan ikut berperan terhadap pemberian dukungan.

Menurut (Iskandar : 2017), mengenai masalah mutu pendidikan dapat dilihat dalam dua hal, yakni mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Proses pendidikan dinyatakan bermutu apabila dapat memenuhi komponen pendidikan yang berupa input, seperti bahan ajar, metodologi, sarana sekolah, dukungan administrasi dan sarana dan prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif. Pendidikan dapat berjalan dengan berbagai komponen membutuhkan manajemen dalam mengarahkan dan sebagai bahan penggerak saat menjalankan pendidikan. Selain proses pendidikan, terdapat hasil pendidikan yang berfokus dalam prestasi yang dicapai oleh sekolah atau madrasah pada kurung waktu tertentu.

Dalam melaksanakan manajemen risiko madrasah memiliki beberapa risiko yang harus dihadapinya. Macam-macam tipe risiko yang ada di lembaga pendidikan, yaitu:

- (1) risiko strategis, adalah risiko yang memiliki pengaruh terhadap kemampuan suatu organisasi untuk mencapai tujuan;
- (2) risiko keuangan, ialah risiko yang mungkin mengakibatkan pada berkurangnya harta;
- (3) risiko operasional, adalah risiko yang memiliki

dampak dalam berlangsungnya proses manajemen; (4) risiko pemenuhan, adalah risiko yang memiliki dampak dalam memenuhi peraturan dan hukum yang telah berlaku terhadap kemampuan proses dan prosedur internal; dan (5) risiko reputasi, adalah risiko yang memiliki dampak terhadap nama baik dan mutu lembaga (Muhaimin, dkk, 2009:76).

Bagi MAN 4 Madiun, Manajemen risiko merupakan suatu cara yang harus dilakukan oleh sekolah atau madrasah untuk menghindari hambatan untuk mencapai tujuan pendidikan. Manajemen risiko meliputi Strategi, Keuangan, Operasional, Pemenuhan dan Reputasi. Permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pengembangan mutu pendidikan berada pada Sumber Daya Manusia (SDM), Sarana Prasarana, dan Kebijakan.

Madrasah Aliyah Negeri 4 Madiun melakukan manajemen risiko, agar dapat menghadapi para pesaing yaitu SMK yang sekarang ini menjadi pilihan utama para calon peserta didik. Dalam menghadapi hambatan tersebut MAN 4 Madiun melakukan strategi dan cara-cara untuk menarik calon peserta didik melalui manajemen risiko. Manajemen risiko memiliki pengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh MAN 4 Madiun.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis SWOT. Analisis SWOT disini digunakan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi oleh Madrasah Aliyah Negeri 4 Madiun pada manajemen risiko dalam pengembangan mutu pendidikan. Analisis SWOT yang dilakukan pada Madrasah Aliyah Negeri 4 Madiun yaitu strategis, keuangan, operasional, pemenuhan dan reputasi. Analisis SWOT yang dilakukan Madrasah Aliyah Negeri 4 Madiun sebagai berikut:

Tabel 1 Model Analisis SWOT (Strategis)

	Helpful	Harmful
Internal	Strengths	Weaknesses
Origin	1. Menciptakan dan menumbuhkan karakter dan potensi peserta didik dengan kegiatan keagamaan	1. Menurunnya moral keagamaan pada zaman sekarang yang diyantakan oleh masyarakat sekitar
	2. Membiasakan sholat	madrasah

	<p>dhuha bersama, membaca al Qur'an dan membaca asma'ul khusna sebelum pembelajaran dimulai, membiasakan diri sholat dhuhur bersama</p>	
Ekternal Opportunities		Threats
Origin	<p>1. Kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki MAN 4 Madiun</p> <p>2. Kegiatan unggulan</p>	<p>1. Tingkat keberhasilan manajemen yang dilaksanakan untuk mengangani hambatan yang dihadapi</p>

Berdasarkan analisis diatas, maka MAN 4 Madiun berada pada kekuatan lebih beesar daripada kelemahan dan dapat menciitakan peluang lebih besar dariipada ancaman. MAN 4 Madiun dapat menerapkan manajemen risiko untuk dijadikan perencanaan program-program yang jelas dari MAN 4 Madiun demi peningkatan mutu pendidikan.

Tabel 2 Model Analisis SWOT (Keuangan)

	Helpful	Harmful
Internal	Strengths	Weaknesses
Origin	<p>1. Dalam proses pembelajaran anggaran</p>	<p>1. Jumlah peserta didik berpengaruh terhadap biaya yang</p>

penunjang sarana dan prasarana	harus diidentifikasi dahulu	melalui perencanaan	diperoleh peningkatan juga menurun, pernyataan tersebut dinyatakan oleh bendahara	untuk mutu semakin
--------------------------------	-----------------------------	---------------------	---	--------------------

Ekternal Oppoortunities

Origin

1. Memaksimalkan anggaran digunakan membantu pengembangan pendidikan proses pembelajaran yang berupa LCD, Lab. Bahasa, Komputer, dan perpustakaan
2. Identifikasi dengan melakukan perencanaan meminimalkan atau anggaran digunakan pemeliharaan dan prasarana

Threaths

1. Pengelolaan keuangan Maddrasah

MAN 4 Madiun berada pada kondisi kekuatan dan peluang lebih besar daripada kelemahan dan ancaman. Keuangan merupakan aspek penting mengenai pembiayaan di dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu jika anggaran dimanfaatkan sesuai dengan pendapatan dan pengeluaran dari MAN 4 Madiun.

Tabel 3 Model Analisis SWOT (Operasional)

	Helpful	Harmful
Internal	Strengths	Weaknesses
Origin	1. Pemanfaatan sarana yang masih digunakan setiap tahun ada pembelian barang untuk pemenuhan buku yang belum dimiliki adrasah 2. Pemanfaatan prasarana memberikan fasilitas berupa LCD, media pembelajaran, dan membuat kelas nyaman mungkin dalam proses pembelajaran	1. Perpustakaan sebagai pendukung proses pembelajaran masih dalam pemenuhan masih sekitar 75%, pernyataan tersebut didukung oleh waka kesiswaan
Ekternal	Opportunities	Threats
Origin	1. Memberikan ruang kelas yang intens untuk rombongan belajar dan kelas intensif untuk siswa yang mengikuti olimpiade/sains 2. Melakukan usaha dari luar dengan bekerja sama melalui bimbingan belajar di primagama	1. Pembebanan sarana dan prasarana yang cukup mahal, sehingga menjadi penghambat dalam pemeliharaan sarana dan prasarana

Analisis yang telah dilakukan pada MAN 4 Madiun yaitu kekuatan lebih besar daripada kelemahan dan memanfaatkan peluang. Sarana dan prasarana di MAN 4 Madiun dapat menunjang keberlanjutan dari pembelajaran yang ada untuk proses jangka panjang.

Tabel 4 Model Analisis SWOT (Pemenuhan)

	Helpful	Harmful
Internal	Strengths	Weaknesses
Origin	1. Jumlah tenaga pendidik sebanyak 32	1. Memiliki kendala pada guru PAI yang masih melebihi jam mengajar yang dinyatakan oleh waka kurikulum, karena jumlah guru PAI yang sedikit
Ekternal	Opportunities	Threats
Origin	1. Program peningkatan kualitas guru dan staf 2. Perekrutan dan pengembangan menjadi salah satu kunci keberhasilan di masa depan	1. Permasalahan dalam pengembangan mutu pendidikan berada pada faktor pendidik, sarana prasarana dan biaya pengembangan madrasah

MAN 4 Madiun berada di kondisi kekuatan lebih besar daripada kelemahan sehingga peluang yang ada lebih besar daripada ancaman. Sehingga MAN 4 Madiun dapat memanfaatkan standar pendidik dan tenaga pendidik sebagai pendukung dari adanya proses pembelajaran yang ada di MAN 4 Madiun.

Tabel 5 Model Analisis SWOT (Reputasi)

	Helpful	Harmful
Internal	Strengths	Weaknesses
Origin	1. Banyak masyarakat yang beranggapan bahwa MAN 4 Madiun telah mengalami kemajuan setiap tahunnya	1. Memiliki kendala pada sarana dan prasarana. Pernyataan tersebut dikemukakan oleh

<p>diidukung oleh kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler yang dimiliki madrasah</p> <p>2. M AN 4 Madiun telah terakreditasi A</p>	<p>waka kuriikulum yang menyatakan bahwa saranna dan prasarana masih kurang dalam memenuhi kebutuhan siswa</p>
---	--

dan menampung siswa yang akan masuk di M AN 4

Madiun

Ekternal Opporrtunities	Threaths
<p>Origin</p> <p>1. M mengalami peningkatan jumlah peserta didik dari tahun ke tahun</p> <p>2. M AN 4 Madiun melaksanakan program jalur prestasi dan jalur minat untuk menarik</p>	<p>1. Hambatan yang dihadapi yaitu para pesaingnya dari SMK dalam m enarik minat calon peserta didik</p>

Madrasah Aliyah Negeri 4 Madiun berada di konddisi kekuatan lebih besar daripada kelemahan yang dapat menimbulkan peluang lebih besar daripada ancaman. Reputasi sangat penting dalam mengevaluasi dari hasil peserta didik dan jumlah peserta didik setiap tahunnya.

Madrasah Aliyah Negeri 4 Madiun telah melaksanakan manajemen risiko dengan baik untuk pengembangan mutu pendidikan. Namun, madrasah perlu mempertahankan dan memperhatikan tingkat kualitas pendidikan agar tidak mengalami penurunan mutu pendidikan. Berikut analisis SWOT yang dilakukan oleh peneliti yaitu;

Kekuatan (*Strengths*)

Pelaksanaan manajemen risiko dalam pengembangan mutu pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 4 Madiun telah berjalan dengan baik. Dibuktikannya dengan kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan untuk menciptakan dan menumbuhkan potensi peserta didik. Selain

kegiatan-kegiatan unggul yang dimiliki oleh madrasah, madrasah telah melaksanakan pengadaan terhadap sarana dan prasarana untuk kebutuhan peserta didik.

Tenaga kependidikan memiliki pengaruh terhadap mutu pendidikan berperan sebagai pengelola madrasah agar berjalan sesuai dengan standar sehingga menjadi madrasah yang unggul dan berkualitas.

Kelemahan (*Weaknesses*)

Terdapatnya kemampuan sumber daya manusia, sarana dan prasana, serta kebijakan pemerintah yang membatasi dari perkembangan mutu pendidikan. Pengembangan mutu pendidikan yang belum maksimal pada sarana dan prasarana dan guru PAI yang masih mendapatkan jam mengajar melebihi standar. Namun, dengan melaksanakan manajemen risiko Madrasah Aliyah Negeri 4 Madiun cukup memberikan dampak positif terhadap mutu pendidikan.

Penurunan moral pada anak di zaman sekarang menjadikan madrasah sehingga harus lebih berusaha dengan baik agar dapat menciptakan kualitas peserta didik yang memiliki moral baik. Jumlah peserta didik mempengaruhi dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Madiun.

Peluang (*Opportunities*)

Madrasah Aliyah Negeri 4 Madiun dalam memenuhi kebutuhan para siswanya yaitu dengan melaksanakan usaha dari dalam berupa memberikan kelas sesuai rombongan belajar dan ruang untuk olimpiade, serta melaksanakan usaha dari luar berupa kerja sama dengan bimbingan belajar melalui primagama.

Dalam memenuhi kebutuhan siswa madrasah melakukan pemaksimalan anggaran DIPA sebagai pemenuhan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 4 Madiun dengan cara identifikasi melalui perencanaan.

Ancaman (*Treaths*)

Adanya persaingan di dalam penyelenggaraan pendidikan dan menghasilkan peserta didik yang berkompeten di masyarakat, maka dalam pengembangan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Negeri 4 Madiun perlu diperhatikan dengan penuh. Oleh sebab itu, jika tidak diperhatikan dengan baik maka MAN 4 Madiun akan kalah bersaing dengan sekollah/madrasah lain terutamanya denggan Sekolah Menengah Kejuruan (SMKK). Hal ini akan berpengaruh juga terhadap mutu pendidikan.

SIMPULAN

Berdasarkan data penelitian dan pembahasan yang diuraikan secara keseluruhan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa: 1) kekuatan telah memberikan mutu pendidikan yang baik, 2) kelemahan digambarkan bahwa memiliki permasalahan dalam mutu pendidikan berupa sarana dan prasarana serta SDM, 3) peluang berada pada program dan keggiatan yang dimiliki madrasah, dan 4) ancaman berada pada pesaingnya dari SMK. Berdasarkan hasil dari analisis SWOT yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu madrasaah berada pada kondisi strategi SO yang merupakan strategi

berdasarkan dengan tujuan yang diinginkan oleh madrasah dalam perebutan sebagai pemanfaatan seluruh kekuatan dan peluang. kekuatan dan peluang lebih besar dari pada kelemahan dan ancaman yang dihadapi oleh madrasah.

Saran dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti tidak mendapatkan rincian pengeluaran dan pemasukan anggaran pada MAN 4 Madiun. Untuk penelitian selanjutnya, peneeliti mengharapkan menganalisis identifikasi risiko dalam pemenuhan sarana prasarana dan anggaran yang telah terealisasi sebagai mutu pendidikan yang diberikan untuk peserta didik terhadap penyelenggara pendidikan khususnya madrasah/sekolah sederajat.

DAFTAR PUSTAKA

Iskandar, Jamaluddiun. 2017. Penerapan Manajemen Risiko dalam Peningkatan Mutu Madrasah. "*Jurnal Idaarah*". Volume 1, No. 2, Desember 2017

- Istiningrum, Andrian Ari. 2011. Implementasi Penilaian Risiko dalam Menunjang Pencapaian Tujuan Instansi Pendidikan. *"Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia"*. Volume 9, No. 2, Tahun 2011
- Muhaimin., Suti'ah., & Prabowo, Sugeng Listyo. 2009. *Manajemen Pendidikan Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta : Kencana
- Munawwaroh, Zahrotul. 2017. Analisis Manajemen Risiko Pada Pelaksanaan Program Pendidikan dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *"Jurnal Administrasi Pendidikan"*. Volume XXIV, No. 2, Oktober 2017
- Nugraha, Ucu. 2016. Manajemen Risiko Sistem Informasi Pada Perguruan Tinggi Menggunakan Kerangka Kerja NIST SP 800-300. *"Seminar Nasional Telekomunikasi dan Informatika (SEELISIK 2016)*. Bandung, 28 Mei 2016
- Pujastuti, Eli & Nasiri, Asro. 2016. Analisis Manajemen Risiko Pada Penggunaan Sistem Informasi "Smart PMB" di STMIK Amikom Yogyakarta. *" Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia"*. Februari 2016.
- Purnama, Muhammad Harlianto., Topowijono., & Husaini, Achmad. 2014. Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pada Perusahaan Eksportir yang Menggunakan Metode Pembayaran Letter Of Credit (Studi Pada PT. Inti Luhur Fuja Abadi Pasuruan). *"Jurnal Administrasi Bisnis"*. Volume 16, No. 1, November 2014
- Rusman, Muttaqin & Malahayati. 2012. Faktor-faktor Risiko yang Mempengaruhi Kinerja Waktu Pelaksanaan Konstruksi Gedung Secara Swakelola (Studi Kasus : Proyek Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan di Provinsi Aceh. *"Jurnal Teknik Sipil"*. Volume 1, No. 1, Agustus 2012
- Soputan, Gabby E.M. 2014. Manajemen Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (Study Kasus Pada Pembangunan Gedung SMA Eben Haezar). *"Jurnal Ilmiah Media Engineering"*. Volume 4, No. 4, Desember 2014



**THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

Sumadi. 2015. Analisis SWOT dalam Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun 2013/2014. *"Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan"*. Volume 3, No. 3, September 2015

Yushita, Amanita Novi. 2008. Implementasi Risk Management Pada Industri Perbankan Nasional. *"Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia"*. Volume 6, No. 1, Tahun 2008

